

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investor yang menanamkan modalnya pada saham sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*), baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun *capital gain*. Dividen merupakan pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki dan *capital gain* merupakan pendapatan dari harga jual saham terhadap harga belinya apabila saham tersebut dijual. Informasi tentang dividen sangat diperlukan oleh para investor untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi tentang kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan dan pengumuman dividen.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*) merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang lebih menguntungkan. Apabila perusahaan lebih memilih untuk mambagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi

laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk menahan laba, maka preferensi investor mengenai dividen daripada *capital gain*, akan terabaikan. Dengan demikian, kebijakan dividen ini harus dianalisa dalam kaitannya dengan keputusan pembelanjaan atau penentuan struktur modal secara keseluruhan.

Cash dividen merupakan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan persentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen, disebut sebagai Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*). Semakin tinggi Rasio Pembayaran Dividen, semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali pada perusahaan sebagai laba ditahan. Salah satu fungsi yang terpenting dari seorang Manajer Keuangan (*Financial Manager*) adalah menetapkan alokasi dari keuntungan neto sesudah pajak atau pendapatan untuk pembayaran dividen di satu pihak dan untuk laba ditahan di lain pihak, dimana keputusan tersebut mempunyai pengaruh yang menentukan nilai perusahaan.

Dari teori yang diungkapkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dividen. Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Rasio Pembayaran Dividen, yaitu Faktor Agensi yang meliputi tiga variabel yaitu: Kepemilikan orang dalam (*Insider Ownership*), kepemilikan perusahaan lain (*Other Firm Ownership*), dan penyebaran pemegang saham (*Shareholder Dispersion*), Faktor Biaya Transaksi yang meliputi dua variabel yaitu: Pertumbuhan Perusahaan (*Firm*

Growth) dan Risiko Perusahaan (*Firm Risk*), dan Kebijakan Hutang (*Leverage Policy*). Penelitian ini mengambil sampel dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang membagikan dividen pada periode 2007 – 2009. Selanjutnya penelitian ini diberi judul, “Pengaruh Faktor-faktor Agensi, Faktor-faktor Biaya Transaksi, dan Kebijakan Hutang terhadap Rasio Pembayaran Dividen”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel Kepemilikan Orang Dalam (*Insider Ownership*) berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen?
2. Apakah variabel Kepemilikan Perusahaan Lain (*Other Firm Ownership*) berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen?
3. Apakah variabel Penyebaran Pemegang Saham (*Shareholder Dispersion*) berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen?
4. Apakah variabel Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen?
5. Apakah variabel Risiko Perusahaan (*Firm Risk*) berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen?
6. Apakah variabel Kebijakan Hutang (*Leverage Policy*) berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen?
7. Apakah Variabel Kepemilikan Orang Dalam, Kepemilikan Perusahaan Lain, Penyebaran Pemegang Saham, Pertumbuhan Pemegang Saham,

Risiko Perusahaan, dan Kebijakan Hutang berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Pembayaran Dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penulisan penelitian ini memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai, yaitu:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh Kepemilikan Orang Dalam (*Insider Ownership*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen;
2. Memberikan bukti empiris pengaruh Kepemilikan Perusahaan Lain (*Other Firm Ownership*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen;
3. Memberikan bukti empiris pengaruh Penyebaran Pemegang Saham (*Shareholder Dispersion*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen;
4. Memberikan bukti empiris pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen;
5. Memberikan bukti empiris pengaruh Risiko Perusahaan (*Firm Risk*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen;
6. Memberikan bukti empiris pengaruh Kebijakan Hutang (*Leverage Policy*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen; dan
7. Memberikan bukti empiris pengaruh Kepemilikan Orang Dalam (*Insider Ownership*), Kepemilikan Perusahaan Lain (*Other Firm Ownership*), Penyebaran Pemegang Saham (*Shareholder Dispersion*), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Risiko Perusahaan (*Firm Risk*), dan Kebijakan Hutang (*Leverage Policy*) secara simultan, terhadap Rasio Pembayaran Dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci, manfaat-manfaat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan perusahaan dalam penentuan besarnya *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Agar pihak manajer perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan yang menguntungkan semua pihak.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal, sebab penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen, sehingga para investor dapat memprediksi besarnya pendapatan dividen yang akan diterima.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini memberi wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya mengenai Rasio Pembayaran Dividen, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dividen.